

RINGKASAN

Campak merupakan penyakit infeksi yang sangat menular dan masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian. Upaya pencegahan campak dapat dilakukan melalui imunisasi serta peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit dan pencegahannya. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian informasi dan edukasi kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat. InaHealth Universitas Gadjah Mada merupakan media informasi kesehatan yang menyajikan informasi kesehatan secara terpercaya, menarik, dan mudah dipahami melalui berbagai platform digital. Berdasarkan peninjauan terhadap konten yang telah tersedia di InaHealth, informasi mengenai campak belum dibahas secara khusus sehingga topik campak dipilih untuk dikembangkan menjadi media promosi kesehatan digital.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengembangkan media promosi kesehatan digital tentang campak di InaHealth Universitas Gadjah Mada yang informatif, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik media sosial. Pengembangan media menggunakan model 4D yang terdiri atas tahap Define, Design, Develop, dan Disseminate. Pada tahap Define dilakukan identifikasi masalah dan penentuan topik, identifikasi sasaran, analisis kebutuhan informasi, serta penentuan materi media. Sasaran media adalah masyarakat umum, terutama orang tua atau masyarakat yang memiliki anak. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan informasi, dikembangkan tiga media, yaitu poster mengenai jadwal - rubella, poster mengenai reaksi setelah Imunisasi Campak-Rubella, dan video Reels mengenai perbedaan campak dan rubella.

Tahap Design dilakukan dengan menentukan jenis media, menyusun instrumen evaluasi, membuat blueprint poster, *storyboard* Reels, serta merancang desain tampilan. Instrumen evaluasi menggunakan skala Likert 1–4 untuk menilai keterterimaan media dari aspek materi, bahasa, desain, penyajian, dan aspek teknis sesuai karakteristik media. Selanjutnya, pada tahap Develop dilakukan produksi dua poster dan satu video Reels, Quality Assurance (QA) materi, validasi ahli media, uji coba terbatas kepada sasaran, serta penyempurnaan media berdasarkan

masukan yang diperoleh. Hasil QA materi menghasilkan revisi berupa penghapusan informasi mengenai Imunisasi Campak-Rubella-Rubella-Rubella pada anak usia 12–59 bulan karena dinilai tidak sesuai. Validasi ahli media menghasilkan perbaikan pada warna, penggunaan warna dominan, gradasi, dan background ilustrasi agar sesuai dengan standar desain InaHealth.

Uji coba terbatas dilakukan kepada 17 responden. Berdasarkan hasil penilaian, media poster memperoleh persentase sebesar 91,60%, sedangkan video Reels memperoleh persentase sebesar 92,86%. Kedua media termasuk dalam kategori sangat layak dan dinilai baik dari aspek materi, bahasa, desain, penyajian, serta aspek teknis sesuai karakteristik media. Pada tahap Disseminate, media yang telah disempurnakan disiapkan sesuai dengan ketentuan publikasi InaHealth. Produk akhir berupa dua poster digital dan satu video Reels diserahkan kepada pihak InaHealth untuk digunakan dalam proses publikasi melalui media sosial sebagai sarana edukasi kesehatan kepada masyarakat.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, pengembangan media promosi kesehatan digital tentang campak di InaHealth Universitas Gadjah Mada telah menghasilkan dua poster digital dan satu video Reels yang telah melalui proses perancangan, pengembangan, validasi, uji coba terbatas, dan penyempurnaan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tingkat keterterimaan yang sangat baik sehingga dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan digital mengenai campak dan rubella melalui media sosial InaHealth.

Kata kunci: Campak, Media Promosi Kesehatan, Media Digital, InaHealth, Model 4D, Media Sosial.